



KAJIAN IMPLEMENTASI PSAK NO. 46 MENGENAI PAJAK PENGHASILAN DALAM PERSEPTIF PENGUKURAN, PENGAKUAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN ATAS *FINANCIAL STATEMENT* PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL RENTANG WAKTU 2020-2022

Dea Nur Isnayani

Ekonomi / Akuntansi, disnayani@gmail.com, Universitas Tidar

ABSTRAK

One of the biggest sources of state revenue comes from taxes. Tax is an obligation that must be paid by citizens every year. One source of state revenue in the tax sector comes from income taxes. PSAK 46 is the basis for the accounting treatment of income tax which regulates the measurement, recognition, presentation and disclosure and liability of tax consequences in future periods. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk is the most popular petrochemical producing company in Indonesia which in 2022 received an award for the best tax payment category by KPP Big Two Taxpayers. The research uses descriptive techniques with a case study style that provides an explanation of the implementation of PSAK No. 46 in the financial statements obtained by accessing it on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely <https://www.idx.co.id/> and the company's official website. The results of the study show that the financial statements of PT Chandra Asri Petrochemical have been prepared and carried out by the four perspectives in the Financial Accounting Standards (SAK) with the provisions of PSAK No. 46 and there is no change in the four aspects of SAK every year.

Keywords: PPh, financial statement, PSAK 46.

ABSTRAK

Penerimaan negara salah satu sumber pendapatan terbesar berasal dari pajak. Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh warga negara setiap tahunnya. Salah satu sumber penerimaan negara sektor perpajakan berasal dari pajak penghasilan. PSAK 46 adalah dasar untuk perlakuan akuntansi pajak penghasilan yang mengatur mengenai pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan dan pertanggungjawaban konsekuensi pajak di periode esok. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk merupakan perusahaan penghasil petrokimia terpopuler di Indonesia yang pada tahun 2022 menerima penghargaan untuk kategori pembayaran pajak terbaik oleh KPP Wajib Pajak Besar Dua. Riset memakai teknik deskriptif dengan gaya studi kasus yang memberikan penjelasan tentang implementasi PSAK No. 46 pada laporan keuangan diperoleh dengan mengaksesnya di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/> dan website resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Chandra Asri Petrochemical telah disusun dan dilaksanakan keempat perspektif dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan ketentuan PSAK No. 46 dan tidak adanya perubahan dalam keempat aspek SAK untuk setiap tahunnya.

Kata Kunci: PPh, laporan keuangan, PSAK 46.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menyajikan berbagai informasi penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Adanya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan akan berdampak pada kesalahan keputusan yang diambil. Oleh karena itu sebuah entitas diwajibkan untuk dapat melaporkan dan menyajikannya berdasarkan dengan aturan yang berlaku, seperti mempraktikkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pembuatan laporan keuangan.

Pajak ialah salah satu komponen pendapatan dalam berkontribusi terbesar untuk penerimaan negara. Penerimaan negara dari sektor perpajakan bersumber dari pajak penghasilan. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 1 mendefinisikan pajak penghasilan sebagai pajak terutang kepada wajib pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak. Perlakuan akuntansi pajak penghasilan telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46.

PSAK No. 46 mengatur bagaimana pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan PPh dan bagaimana pertanggungjawaban konsekuensi pajak pada periode selanjutnya. PSAK No. 46 juga mengatur tentang pengelolaan perlakuan akuntansi PPh tentang pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan, penyajian PPh dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait PPh dalam penyajian laporan keuangan.

Adanya perbedaan secara akuntansi dan secara perpajakan tentu akan mendatangkan perbedaan antara biaya pajak dengan hutang pajak yang disebut sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan yakni jumlah pajak penghasilan yang terutang pada periode selanjutnya karena akibat perbedaan temporer yang bisa dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan (Anggraini, 2018). Pajak kini ialah jumlah jumlah PPh terutang atas rugi pajak atas satu periode yang diatur dalam PSAK No. 46.

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk merupakan perusahaan penghasil petrokimia terkenal di Indonesia yang telah didirikan sejak 2 November 1984. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan manufaktur petrokimia seperti etilena, pygas, polipropilena dan lainnya. Tujuan didirikannya PT Chandra Asri Petrochemical adalah untuk membantu Indonesia pada industri petrokimia dan untuk mengurangi impor produk petrokimia sehingga dapat meminimalkan pengeluaran devisa nasional dan memperkenalkan industri dalam negeri. Saat ini Chandra Asri Petrochemical masih menjadi industri yang masuk sebagai objek vital nasional sektor industri yang telah diatur dalam SK Menperin No.466/Tahun 2014.

Pada tahun 2022 PT Chandra Asri Petrochemical menerima penghargaan untuk kategori pembayaran pajak terbaik oleh KPP Wajib Pajak Besar Dua. Adanya penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa PT Chandra Asri Petrochemical taat terhadap aspek *governance* atau tata kelola dimana perusahaan selalu aktif untuk memenuhi ketentuan yang telah diwajibkan pemerintah kepada perusahaan-perusahaan. Dalam hal ini dapat diketahui juga bahwa perusahaan turut serta berinisiatif untuk berkontribusi kepada Indonesia melalui kepatuhannya dalam pelaksanaan bisnisnya untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Adanya kepatuhan membayar pajak baik entitas mauupun pribadi akan berdampak pada kegiatan pembangunan nasional di Indonesia. Semakin taat kewajiban pembayaran pajak maka akan semakin berkembangnya sarana prasarana di Indonesia dan semakin meningkatnya kemakmuran warga negara.

Penelitian tentang penerapan PSAK No. 46 telah banyak dilakukan, salah satunya yaitu oleh Aprilia E. J. dan David Paul (2014). Selain itu Alfiah Nusaibah et al. juga telah melakukan penelitian pada laporan keuangan PT. Bukti Asam (Persero) yang menunjukkan hasil bahwa perusahaan telah menerapkan empat perseptif SAK mengenai pajak kini dan pajak tangguhan dan penyusunan kebijakan akuntansi mengenai PPh telah sinkron dengan PSAK No. 46 revisi 2014.

Melihat latar belakang tersebut maka author tebesit rencana merancang artikel dengan judul “**KAJIAN IMPLEMENTASI PSAK NO. 46 MENGENAI PAJAK PENGHASILAN DALAM PERSEPTIF PENGUKURAN, PENGAKUAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN ATAS *FINANCIAL STATEMENT* PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL RENTANG WAKTU 2020-2022**” Penelitian ini bermaksud untuk:

1. Untuk memahami dan memberikan penjelasan mengenai peraturan akuntansi pajak penghasilan pada laporan keuangan PT Chandra Asri Petrochemical kemudian diselaraskan dengan PSAK No. 46
2. Untuk memberikan penjelasan implementasi pajak kini dan pajak tangguhan dalam perseptif pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan sesuai dengan PSAK No. 46

TINJAUAN PUSTAKA

PSAK No. 46

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 dibuat untuk mengkategorikan perlakuan tentang penyajian Pajak Penghasilan pada laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang relevan sehingga dapat membantu pengguna informasi. Perlakuan akuntansi pajak penghasilan memberikan masalah utama tentang bagaimana pertanggungjawaban konsekuensi pajak pada masa berjalan dan masa berikutnya terkait poin-poin berikut (PSAK NO. 46 Paragraf 2):

- a. Pengakuan pelunasan aktiva dan pemulihan nilai tercatat aktiva yang diakui pada neraca perusahaan
- b. Pengakuan transaksi lainnya di masa terkini yang diakui pada laporan keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan didasarkan atas standar yang telah ditetapkan pemerintah. Berikut ini dua metode yang diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yaitu,

- a. Laporan Keuangan Komersil
- b. Laporan Keuangan Fiskal

Pajak

Pajak dapat didefinisikan sebagai partisipasi wajib warga negara yang terutang dan sifatnya memaksa yang didasarkan UU dan tidak ada imbalan langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk kesejahteraan warganya (Pasal 1 ayat (1) UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 6 Tzhun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Perseptif bernilai dan menjadi kontributor terbanyak dalam penyumbang perekonomian nasional adalah pajak.

Pajak sanggup menolong pemerintah dalam pembangunan nasional sehingga negara dapat semakin berkembang dan dapat mensejahterakan warganya. Oleh karena itu jikalau pajak yang dibayarkan terlambat maka pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan nasional sehingga sebagai warga negara yang baik diperlukan kerja samanya untuk bisa taat membayar pajak.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ialah pertambahan yang diperoleh wajib pajak pada suatu masa akuntansi, yang berasal di Indonesia maupun luar Indonesia, dan sebagai alat menambah kekayaan wajib pajak. Pajak penghasilan diatur dengan UU No. 7 Tahun 1983, lalu dilakukan diperbaharui berturut-turut, berawal dari UU No. 7 Tahun 1991, UU No. 10 Tahun 1994, UU No. 17 Tahun 2000 sampai dengan UU No. 36. 2008.

Pajak Kini

PSAK No. 46 revisi 2015 mendefinisikan pajak kini sebagai pajak penghasilan dihasilkan dari pajak terhutang atau pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dalam suatu periode tertentu ketika jumlah total pajak kurang dari yang dibayarkan untuk masa tersebut dan sisa akan diakui sebagai aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan ialah pajak penghasilan terutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada masa selanjutnya karena dampak dari adanya selisih temporer yang bisa dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Berkurangnya laba maupun rugi bersih merupakan dampak dari pengakuan pajak tangguhan. Perbedaan sistem akuntansi dan perpajakan memberikan pengaruh terhadap PPh di periode mendatang dan kerugian fiskal yang bisa dikompensasikan pada periode berikutnya yang dicantumkan pada masa berjalan laporan keuangan.

Laporan Keuangan Komersil dan Laporan Keuangan Fiskal

Laporan keuangan komersi berperan untuk memberikan informasi kuantitatif suatu entitas sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomis terhadap beberapa pilihan yang ada. Sedangkan laporan keuangan fiskal ialah satu kesatuan penyajian laporan keuangan berdasarkan peraturan UU perpajakan.

Pembeda laporan keuangan komersil dan laporan keuangan fiskal :

- a) Dasar penyusunan
- b) Konsep
- c) Tujuan
- d) Dampak penyimpangan

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make it as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

METODE PENELITIAN

Riset menggunakan sistem deskriptif dengan sistem penelitian *case study* yang memberikan pemahaman tentang bagaimana implementasi PSAK No. 46 di laporan keuangan tahun 2020 hingga tahun 2022 pada PT. Chandra Asri Petrochemical yang diperoleh dengan mengaksesnya di Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/> dan website perusahaan secara resmi.

Riset ini juga memakai analisis data dengan sistem deskriptif kualitatif non statistik yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan informasi keuangan mengenai Pajak Penghasilan dalam laporan keuangan PT Chandra Asri Petrochemical.

Penjabaran data menggunakan bagian berikut:

- a) Menghimpun laporan keuangan untuk tahun 2020-2022 yang diakses melalui <https://www.idx.co.id/>
- b) Melakukan analisis pada laporan keuangan konsolidasian
- c) Melakukan analisis laporan keuangan terkait dengan pajak penghasilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis pada laporan keuangan PT Chandra Asri Petrochemical diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Setelah menganalisis dengan tujuan pertama pada penyusunan artikel ini diketahui bahwa pada laporan keuangan PT Chandra Asri Petrochemical telah disusun sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 46 terkait dengan pajak penghasilan. CaLK memberikan penjelasan mengenai penyajian pajak kini dan pajak tangguhan.
- b) Tujuan riset kedua adalah memberikan penjelasan mengenai implementasi pajak kini dan pajak tangguhan dalam persepektif pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan selaras dengan PSAK No. 46. Hasil riset memperlihatkan jika PT Chandra Asri Petrochemical sudah seluruhnya mengaplikasikan empat persepektif pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan.
- c) Pajak kini dan pajak tangguhan dalam CaLK (Catatan atas Laporan Keuangan) akan diakui sebagai imbalan dalam laba rugi masa tersebut. Pajak penghasilan yang berasal dari transaksi diluar laba rugi tidak akan diakui sebagai penghasilan.
- d) Dari tahun 2020 sampai tahun 2022 pada perspektif pengukuran, pengakuan, penyajian dan pengungkapan tidak terdapat pergantian.

KESIMPULAN

- a) PT Chandra Asri Petrachemical telah menyusun dan menerapkan ketentuan PSAK No. 46
- b) Telah dipenuhinya dan diterapkannya empat perspektif Standar Akuntansi Keuangan tentang pajak kini dan Pajak tangguhan pada PT Chandra Asri Petrachemical.
- c) Tidak ada perubahan dalam aspek pengukuran, pengakuan, penyajian pengungkapan untuk tahun 2020-2022.

SARAN

Penelitian ini masih terbatas oleh karena itu bagi author selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait penerapan PSAK No. 46 PPh dalam keempat aspek bagi perusahaan-perusahaan lainnya yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). peneliti berharap untuk author selanjutnya agar bisa menambahkan data pendukung agar hasil penelitian lebih spesifik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. "Rajib Bayar Pajak, 24 Perusahaan dan 6 Orang Kaya Diapresiasi. Internet: <https://www.cnnindonesia.com/>, Mar. 13, 2019 [April. 3, 2023].
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Fitria, Arlin. "Penerapan PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan terhadap Koreksi Fiskal pada Laporan Keuangan PT. Bank Panin Syariah Tbk" *Skripsi*. Iwa Soemantri, Asep et al. 2020.
- Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Johannes, Aprilia Elvira et. al. "Evaluasi Penerapan PSAK No. 46 atas Pajak Penghasilan Badan pada PT. Bank Sulut (Persero) Tbk." *Jurnal Emba*, Volume 2, Juni 2014, Pages 1510-1520.
- Maulandy Rizki Bayu K. "Chandra Asri Terima Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022. Internet: <https://www.liputan6.com/>, Mar. 20, 2023 [April. 3, 2023].
- Nusaibah, Alfiah, et. al. "Analisis Penerapan

PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan Dilihat dari Aspek Pengukuran, Pengakuan, Penyajian dan Pengungkapan pada Laporan Keuangan PT. Bukit Asam (Persero) Tahun Periode 2015-2017.”

Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects

In Forming The Success Of Small Businesses. Jurnal SINERGI UNITOMO, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.

Siregar, Muhammad Alfachri A. S. “Analisis

Penerapan PSAK No. 46 atas Pajak Penghasilan Badan pada Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan” *Skripsi*.

Susanto, Heri, et. al. “Implementasi PSAK 46

atas Pajak Penghasilan” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Volume 5, April 2022, Pages 29-40.

Wikipedia. “Chandra Asri Petrochemical.

Internet: <https://id.wikipedia.org/>, Mar. 16, 2023 [April. 3, 2023].